



Dampak Kemajuan Teknologi Digital Terhadap Bidang Pendidikan, Agama, Karakter dan Moral Peserta Didik

Ernest Vallerian Sanjaya¹, Kurnia Cahya Bagaskara², Muh. Isa Madani³, Artasya Maulia⁴,
Nida Nur Fadhillah⁵, Arif Widagdo⁶

¹Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

^{2,3,4,5,6} Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Semarang

Email: ernestsanjaya@students.unnes.ac.id¹, kurniacahya667@students.unnes.ac.id²,
muhisamadani@students.unnes.ac.id³, artasyamaulial14@students.unnes.ac.id⁴,
nidanurfadhillah20@students.unnes.ac.id⁵, arifwidagdo@mail.unnes.ac.id⁶

Article Info

Article history:

Received November 29, 2025

Revised December 08, 2025

Accepted December 21, 2025

Keywords:

Digital Technology, Learning,
Character, Ethics, Students

ABSTRACT

The development of digital technology in the era of globalization has had a significant impact on various aspects of life, especially in the education, religion and character and moral development sectors of students. This study aims to highlight the positive and negative effects of advances in digital technology on these three aspects, as well as determining steps that can be taken to reduce the negative impacts. The method applied is descriptive by analyzing the phenomenon of technology use among students. The results of the discussion show that digital technology offers important advantages, such as easier access to information, increased creativity, and expanded reach in learning and spreading religious messages. However, on the other hand, there are a number of challenges such as reduced interest in reading, inappropriate use of social media, decreased morale, and reduced real social interaction. Therefore, collaboration is needed between parents, educators, schools and the government in implementing digital literacy, monitoring the application of technology, and integrating moral and spiritual values in education. With careful methods, digital technology can be an effective tool for building a generation that is intelligent, faithful and has good morals.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 29, 2025

Revised December 08, 2025

Accepted December 21, 2025

Keywords:

Teknologi Digital,
Pembelajaran, Karakter, Etik,
Siswa

ABSTRACT

Teknologi digital yang terus berkembang di zaman globalisasi memengaruhi hidup kita, sehingga memberi dampak yang signifikan terutama pada sektor pendidikan, agama, dan pembangunan karakter serta moral siswa. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi efek positif dan negatif dari kemajuan teknologi digital di ketiga aspek tersebut, serta menentukan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi dampak negatifnya. Metode yang diterapkan bersifat deskriptif dengan menganalisis fenomena pemanfaatan teknologi di kalangan siswa. Hasil diskusi mengindikasikan bahwa teknologi digital menawarkan keuntungan penting, seperti akses informasi yang lebih mudah, peningkatan kreativitas, dan perluasan jangkauan dalam belajar serta menyebarkan pesan keagamaan. Namun, di sisi lain, terdapat sejumlah tantangan seperti berkurangnya minat membaca, penggunaan media sosial yang tidak tepat, penurunan moral, dan berkurangnya interaksi sosial yang nyata. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara orang tua, pendidik, sekolah, dan pemerintah dalam mengimplementasikan literasi digital, pengawasan pemakaian teknologi, serta integrasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam



pendidikan. Dengan cara yang cermat, teknologi digital bisa menjadi alat yang efektif untuk membangun generasi yang cerdas, beriman, dan berakhlak baik.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Muh. Isa Madani
Universitas Negeri Semarang
Email: muhisamadani@students.unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat saat ini telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hampir semua aktivitas—mulai dari bekerja, berkomunikasi, hingga belajar—kini terhubung dengan dunia digital. Di bidang pendidikan, perubahan ini terasa paling signifikan. Proses belajar-mengajar yang dulunya berlangsung secara konvensional kini bertransformasi menjadi lebih fleksibel dengan bantuan internet dan berbagai platform digital. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan pun dan di mana pun, sementara guru dituntut untuk beradaptasi dengan metode pengajaran berbasis teknologi.

Namun, di balik berbagai kemudahan tersebut, kemajuan teknologi juga membawa tantangan baru. Peserta didik yang lahir di era digital sering kali lebih akrab dengan gawai dan cara berpikir, perilaku, bahkan nilai-nilai moral mereka. Tidak sedikit kasus di mana teknologi digunakan secara kurang bijak—seperti penyalahgunaan media sosial, plagiarisme, hingga menurunnya rasa empati dan sopan santun dalam interaksi sehari-hari.

Selain memengaruhi dunia pendidikan, teknologi digital juga berperan besar dalam kehidupan beragama. Akses terhadap materi keagamaan kini menjadi sangat mudah melalui aplikasi, video ceramah, maupun forum daring. Di satu sisi, hal ini membantu umat dalam memperdalam pengetahuan spiritualnya. Namun, di sisi lain, tidak semua informasi yang beredar memiliki sumber yang valid, sehingga bisa menimbulkan kesalahpahaman dalam pemahaman ajaran agama. Melihat realitas tersebut, penting untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana teknologi digital memengaruhi pen

METODE PENELITIAN**1) Pendekatan dan Jenis Peneliti**

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode studi pustaka, di mana sumber informasi dikumpulkan dari berbagai literatur yang relevan. Metode ini dipilih agar peneliti dapat menelaah secara lebih mendalam bagaimana perkembangan teknologi digital memengaruhi bidang pendidikan, keagamaan, serta proses pembentukan karakter dan moral peserta pada didik.



Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif bertujuan memahami suatu fenomena secara menyeluruh dengan menggambarannya menggunakan kata-kata dan bahasa. Sedangkan metode studi pustaka digunakan karena penelitian ini tidak mengambil data langsung dari lapangan, melainkan menelaah berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan (Zed, 2018).

Dengan kata lain, penelitian ini berfokus pada penelusuran dan analisis berbagai hasil penelitian sebelumnya untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang pengaruh kemajuan teknologi digital terhadap perilaku dan karakter peserta didik.

2) Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang tersusun secara sistematis agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan dan Identifikasi Masalah

Langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi masyarakat, terlihat bahwa kemajuan teknologi digital telah memengaruhi perilaku dan karakter peserta didik, baik dalam proses belajar maupun kehidupan keagamaan. Dari kondisi tersebut, muncul pertanyaan utama penelitian: Bagaimana pengaruh kemajuan teknologi digital terhadap bidang pendidikan, agama, karakter, dan moral peserta didik?. Selain menentukan rumusan masalah, peneliti juga menetapkan tujuan penelitian, yaitu menggambarkan dampak positif dan negatif dari perkembangan teknologi digital serta memberikan saran agar teknologi dapat dimanfaatkan secara bijak dan bertanggung jawab.

b) Tahap Pengumpulan Data (Studi Pustaka)

Tahap berikutnya adalah mengumpulkan berbagai sumber informasi yang relevan. Proses ini dilakukan dengan mencari dan membaca literatur dari berbagai referensi ilmiah, di antaranya:

- Jurnal ilmiah nasional dan internasional, seperti Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, Journal of Creative Student Research, dan Jurnal Intelektual.
- Buku dan e-book yang membahas topik literasi digital, pendidikan karakter, serta etika dalam penggunaan media digital.
- Artikel dan laporan penelitian daring yang diperoleh melalui situs akademik seperti Google Scholar, DOAJ, dan Garuda.

Semua data yang diperoleh kemudian dicatat dan dikelompokkan berdasarkan empat fokus utama penelitian, yaitu:

- Dampak teknologi digital terhadap pendidikan,
- Dampak terhadap kehidupan beragama,
- Dampak terhadap karakter dan moral peserta didik, serta
- Langkah-langkah untuk mengatasi dampak negatifnya.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti memastikan semua sumber yang digunakan memiliki kredibilitas tinggi. Sejalan dengan pendapat Zed (2018), dalam penelitian pustaka penting untuk memilih referensi yang terpercaya dan terbaru agar hasil analisis tetap akurat dan relevan.



3) Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah seluruh data diperoleh, peneliti kemudian menganalisisnya dengan mengacu pada tiga tahapan utama analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman (2014), yaitu:

- a) Reduksi data, yaitu proses menyeleksi, merangkum, dan menyederhanakan informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.
- b) Penyajian data, yakni menyusun data yang telah diringkas menjadi uraian yang runtut dan mudah dipahami.
- c) Interpretasi dan verifikasi data, yaitu menafsirkan hasil temuan dan mengaitkannya dengan teori atau hasil penelitian lain yang relevan.

Melalui tahapan ini, peneliti menemukan bahwa kemajuan teknologi digital memiliki dua sisi: di satu sisi mempercepat proses pembelajaran dan memperluas akses informasi, namun di sisi lain dapat menurunkan kedisiplinan serta interaksi sosial peserta didik. Hal ini sejalan dengan temuan Rahman et al. (2023) dalam *Journal of Creative Student Research* yang menyebutkan bahwa penggunaan teknologi tanpa kontrol dapat memengaruhi karakter dan etika siswa.

4) Tahap Evaluasi dan Penyusunan Kesimpulan

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis dengan mengikuti tiga langkah utama analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman (2014), yaitu:

- a) Reduksi data, merupakan tahap menyeleksi serta merumuskan ulang informasi sehingga hanya bagian yang relevan dengan masalah penelitian yang dipertahankan.
- b) Penyajian data adalah proses menyusun hasil reduksi tersebut ke dalam bentuk paparan yang terstruktur sehingga dapat dipahami dengan jelas.
- c) Interpretasi dan verifikasi data, yaitu menafsirkan hasil temuan dan mengaitkannya dengan teori atau hasil penelitian lain yang relevan.

Melalui tahapan ini, peneliti menemukan bahwa kemajuan teknologi digital memiliki dua sisi: di satu sisi mempercepat proses pembelajaran dan memperluas akses informasi, namun di sisi lain dapat menurunkan kedisiplinan serta interaksi sosial peserta didik. Hal ini sejalan dengan temuan Rahman et al. (2023) dalam *Journal of Creative Student Research* yang menyebutkan bahwa penggunaan teknologi tanpa kontrol dapat memengaruhi karakter dan etika siswa.

5) Tahap terakhir dilakukan dengan meninjau

Tahap terakhir dilakukan dengan meninjau kembali seluruh hasil analisis agar sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan hasilnya konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan. Setelah itu, peneliti menyusun kesimpulan dan memberikan saran yang relevan. Kesimpulan yang dibuat menjawab seluruh rumusan masalah dan menekankan pentingnya keseimbangan antara kemajuan teknologi dengan pembinaan moral dan nilai keagamaan peserta didik agar keduanya dapat berjalan beriringan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian hasil penelitian yang diperoleh dari analisis berbagai sumber literatur tentang pengaruh perkembangan teknologi digital terhadap dunia pendidikan, kehidupan beragama, serta pembentukan karakter dan moral peserta didik. Bagian ini juga



memaparkan hasil temuan untuk menjawab tujuan penelitian serta analisis yang mendalam terhadap dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

1) Dampak Teknologi Digital terhadap Bidang Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi digital membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran saat ini tidak hanya berlangsung secara tatap muka di ruang kelas saja, tetapi juga dilakukan secara daring melalui berbagai perangkat digital seperti laptop, komputer, dan ponsel pintar. Pemanfaatan teknologi digital memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi, membuat proses belajar dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta mendukung interaksi pembelajaran yang lebih variative.

Dari sisi positif, teknologi digital membantu siswa memperoleh informasi dengan cepat dan memperluas wawasan mereka. Guru juga dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, seperti melalui video, presentasi interaktif, maupun simulasi daring. Gómez Galán (2015) menegaskan bahwa literasi digital berperan penting dalam memperkaya proses belajar dan membuka peluang kolaborasi lintas wilayah, sehingga siswa dapat belajar secara lebih mandiri dan aktif.

Namun, dampak negatif juga ditemukan dalam proses ini. Banyak peserta didik yang menjadi terlalu bergantung pada teknologi hingga mengurangi kemampuan berpikir kritis. Tidak sedikit pula yang menyalin informasi dari internet tanpa memahami isinya dengan benar, yang pada akhirnya memicu kebiasaan plagiarisme (Rahman et al., 2023). Selain itu, gangguan dari media sosial dan hiburan digital sering kali menurunkan fokus belajar.

Dengan demikian, teknologi digital terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran apabila digunakan secara bijak. Pengawasan guru dan bimbingan orang tua tetap diperlukan agar peserta didik dapat memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar, bukan sekadar hiburan.

2) Dampak Teknologi Digital terhadap Kehidupan Beragama

Selain di bidang pendidikan, perkembangan teknologi digital juga berdampak besar pada kehidupan beragama peserta didik. Teknologi mempermudah akses terhadap berbagai sumber keagamaan, baik berupa aplikasi digital, situs web, maupun media sosial. Aplikasi seperti Al-Qur'an Online, Muslim Pro, dan berbagai kanal YouTube berisi ceramah agama memudahkan peserta didik untuk mempelajari ajaran agama secara lebih praktis.

Yusnita et al. (2023) menjelaskan bahwa media digital telah membantu memperluas penyebaran dakwah dan memperkuat pengetahuan keagamaan di kalangan generasi muda. Dengan bantuan teknologi, peserta didik dapat mengikuti kajian keagamaan, membaca kitab suci, dan memperdalam nilai-nilai moral melalui konten yang menarik dan interaktif.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan adanya tantangan serius. Tidak semua informasi keagamaan yang beredar di internet dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hardiyana et al. (2022) menemukan bahwa banyak peserta didik menerima informasi agama secara mentah dari media sosial tanpa melakukan verifikasi, sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman dan bahkan paham yang menyimpang.

Selain itu, semakin mudahnya akses terhadap hiburan digital membuat sebagian peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya daripada berpartisipasi dalam kegiatan



keagamaan langsung, seperti salat berjamaah atau pengajian. Akibatnya, kedisiplinan dan kedekatan spiritual mereka cenderung menurun.

Oleh karena itu, guru dan orang tua memiliki peran penting untuk mengarahkan peserta didik agar mampu menggunakan teknologi secara positif, yakni dengan memanfaatkannya sebagai sarana memperkuat iman dan bukan sebaliknya. Pendidikan agama perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dengan kehidupan generasi digital saat ini.

3) Dampak Teknologi Digital terhadap Karakter dan Moral Peserta Didik

Dampak lain yang cukup menonjol dari perkembangan teknologi digital terlihat pada perubahan karakter dan moral peserta didik. Di satu sisi, media digital dapat menjadi alat yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai positif. Banyak konten edukatif, film animasi, maupun permainan interaktif yang mengajarkan kerja sama, tanggung jawab, serta empati kepada orang lain. Zaer dan Misra (2025) menyatakan bahwa media digital yang digunakan secara bijak dapat membantu memperkuat karakter religius dan sosial peserta didik di era Society 5.0.

Namun, di sisi lain, penyalahgunaan teknologi juga berpotensi menurunkan nilai moral. Banyak peserta didik yang menjadi lebih individualistik, mudah terpengaruh oleh konten negatif, dan kurang sopan dalam berinteraksi baik di dunia nyata maupun dunia maya. Rahman et al. (2023) mengemukakan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menurunkan rasa empati dan tanggung jawab sosial, karena interaksi virtual sering kali bersifat dangkal dan tidak melatih kemampuan berkomunikasi secara langsung.

Kasus penyebaran berita palsu, ujaran kebencian, dan cyberbullying yang marak di kalangan remaja menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran etika digital menjadi masalah serius. Oleh karena itu, pembentukan karakter di era digital harus dilakukan secara seimbang, tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan moral dan etika.

Sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial perlu bekerja sama dalam memberikan pendidikan karakter yang relevan dengan perkembangan zaman. Guru dapat menanamkan nilai-nilai moral melalui pembelajaran berbasis proyek, seperti kampanye daring tentang kejujuran, tanggung jawab, dan etika bermedia. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas, santun, dan berintegritas.

4) Upaya Mengatasi Dampak Negatif Teknologi Digital

Berdasarkan hasil penelitian, berbagai langkah dapat dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif dari teknologi digital. Pertama, peran orang tua sangat penting dalam membimbing anak-anaknya agar menggunakan teknologi dengan baik. Orang tua perlu mengawasi waktu penggunaan gawai, mendampingi anak saat mengakses internet, dan memberikan contoh yang baik dalam bermedia.

Kedua, peran guru dan sekolah juga tidak kalah penting. Guru perlu mengintegrasikan pendidikan karakter dan literasi digital ke dalam proses belajar agar peserta didik memahami etika dalam menggunakan teknologi. Seperti yang disarankan oleh Rahman et al. (2023), pelatihan literasi digital di sekolah dapat membantu peserta didik lebih bijak dalam memilah informasi dan mencegah penyebaran konten negatif.

Ketiga, pemerintah dan masyarakat berperan dalam menciptakan lingkungan digital yang aman dan sehat. Pemerintah dapat menerapkan kebijakan penyaringan konten berbahaya, menyediakan kampanye literasi digital, dan memperkuat regulasi untuk melindungi anak dari



dampak negatif dunia maya. Dengan kerja sama antara keluarga, sekolah, dan pemerintah, pemanfaatan teknologi digital dapat diarahkan untuk tujuan yang positif. Jika dikelola dengan baik, teknologi bukan lagi ancaman, melainkan sarana untuk membangun pendidikan yang lebih bermakna dan karakter peserta didik yang lebih kuat.

5) Temuan Baru Penelitian

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting yang memperkaya pemahaman tentang pengaruh teknologi digital terhadap kehidupan peserta didik. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa dampak teknologi digital bersifat multidimensi, karena mencakup aspek pendidikan, spiritualitas, dan moral sekaligus. Penggunaan teknologi tidak hanya memengaruhi cara belajar, tetapi juga membentuk pola berpikir, nilai, dan perilaku peserta didik.

Kedua, temuan baru dari penelitian ini adalah pentingnya pendampingan digital dari guru dan orang tua. Peserta didik memerlukan bimbingan agar mampu menggunakan teknologi untuk kegiatan produktif dan tidak terjerumus dalam konten yang bersifat negatif. Ketiga, penelitian ini menegaskan perlunya pembaruan pendekatan pendidikan agama dan karakter yang relevan dengan era digital. Nilai-nilai moral perlu dikemas melalui media digital agar mudah diterima oleh generasi muda tanpa menghilangkan makna ajaran itu sendiri.

Dengan demikian, kemajuan teknologi digital seharusnya tidak dianggap sebagai ancaman terhadap nilai-nilai moral, melainkan sebagai kesempatan untuk menanamkan karakter dan akhlak yang kuat dengan cara yang sesuai dengan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi digital yang begitu cepat membawa dampak besar bagi dunia pendidikan, kehidupan beragama, dan pembentukan karakter generasi muda. Teknologi menghadirkan banyak peluang positif seperti kemudahan akses informasi, metode belajar yang lebih menarik, serta media baru untuk memperdalam nilai-nilai keagamaan. Namun, di balik semua itu, muncul juga tantangan yang perlu diwaspadai, seperti menurunnya interaksi sosial, berkurangnya empati, dan meningkatnya ketergantungan pada gawai. Karena itu, penting bagi dunia pendidikan dan keluarga untuk tidak hanya fokus pada penguasaan teknologi, tetapi juga menumbuhkan karakter dan moral yang kuat agar peserta didik mampu menjadi pribadi yang cerdas, beretika, dan beriman di tengah derasnya arus digitalisasi.

Saran

Agar teknologi digital benar-benar membawa manfaat, semua pihak perlu berperan aktif dalam mengarahkannya ke hal yang positif. Peserta didik sebaiknya belajar menggunakan teknologi secara bijak memanfaatkannya untuk belajar dan mengembangkan diri, bukan sekadar hiburan. Guru dan orang tua perlu menjadi pembimbing yang hadir dalam aktivitas digital anak, memberi arahan, sekaligus contoh nyata tentang bagaimana beretika di dunia maya. Sekolah juga penting untuk menanamkan pendidikan karakter yang selaras dengan literasi digital, sementara pemerintah diharapkan terus memperkuat pengawasan serta kebijakan untuk melindungi masyarakat dari dampak negatif dunia digital. Dengan kerja sama yang selaras antara keluarga, sekolah, dan negara, teknologi bisa menjadi jembatan untuk membangun generasi yang cerdas sekaligus berakhlak baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amriani, Maftuh, B., Nurdin, E. S., & Safei, M. (2023). Ethics of Using Technology in Strengthening Students Religious Character. *Journal of Islamic Education (AJIE)*, 7(2). doi:<https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.362>
- Febriyanti, H. D., Sumbulah, U., & Efiyanti, A. Y. (2025). Improving Digital Literacy through Chromebook-based Learning Management. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 215–238. doi:[10.54396/alfahim.v7i1.1957](https://doi.org/10.54396/alfahim.v7i1.1957)
- Hafsah, S., Mashudi, & Muhith, A. (2025, Juni). Digital Learning Innovation: Implementation of Autoplay Studio in Teaching Islamic Religious Education at Elementary School. *Journal of Elementary Education*, 9(2), 248-261. From <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/at-tadib/index>
- Hardiyana, A., Dwiyantri, I., Zakiyah, I., & Munafiah, N. (2022, Juni). The impact of ICT on the development of children's religious and moral values. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 13-24. doi: <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v5i1.11195>
- Junaidi, & Nurazizah, V. (2025). Effectiveness of Student Character Education in the Digital Age of Elementary Schools: A Systematic Literature Review. *International Journal Of Elementary Education*, 9(1), 1-10. doi:<https://doi.org/10.23887/ijee.v9i1.92656>
- Kustiyono. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pengembangan Sistem (Studi Kasus Cv. Wastu Dharma Semarang). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 1-12. From <https://jema.unw.ac.id/index.php/jema/article/view/53/19>
- Muhtar, F., & Manan, A. L. (2025). Islamic Education in The Digital Era: Overcoming Barriers and Maximizing Opportunities. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 265-288. doi:<https://doi.org/10.32665/alulya.v10i2.4444>
- Mukhlisa, M., Sulisworo, D., & Hidayati, D. (2025). Digital Literacy of Generation Z: Challenges for Teachers in the Era of Demographic Bonus. *Journal Of Education And Teaching*, 6(2), 500-517. doi:<https://doi.org/10.51454/jet.v6i2.517>
- Nurazizah, V., & Junaidi. (2025). Effectiveness of Student Character Education in the Digital Age of Elementary Schools: A Systematic Literature Review. *International Journal Of Elementary Education*, 9(1), 1-10. doi:<https://doi.org/10.23887/ijee.v9i1.92656>
- Sanusi, M. (2024). Transforming Islamic Education in the Digital Age: Challenges and Opportunities for the Young Generation. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(3), 207-215. From [https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/1479/1213%20\(Junaidi%20&%20Nurazizah,%202025\)](https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/1479/1213%20(Junaidi%20&%20Nurazizah,%202025))



- Siminto, Afendi, H., & Widodo, S. (2024). THE TRANSFORMATION OF MADRASAH THROUGH THE USE OF. *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 2(5), 1338-1348. From <https://repository.uinsi.ac.id/bitstream/handle/123456789/4238/THE%20TRANSFORMATION%20OF%20MADRASAH%20T.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Yi, W., & Siqian, W. (2025). Digital Literacy Education Among Students: Status, Pathways, and Implications in the Current Digital Era. *Journal of Education and Teaching Zone*, 4(1), 66-85. doi:<https://doi.org/10.57092/ijetz.v4i1.385>
- Yusnita, E., Prasetyo, A. E., Hasanah, U., Octafiona, E., & Rahmatika, Z. (2023). Shaping Teenagers' Moral in the Digital Era: Islamic Education Perspective. *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 1-15. doi:10.33367/ji.v13i1.3529